

Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup

Author:

Feli Finna Sitinjak¹
Rio Parsaoran Napitupulu²
Asister Fernando Siagian³
Rusmayani Tambun⁴

Affiliation:

Universitas HKBP Nommensen
Pematang Siantar^{1,2,3}
SD swasta HKBP Tomuan⁴

Corresponding email

felifinna77@gmail.com¹
riobonjovi70@gmail.com²
asistersiagian@uhn.ac.id³
tambunrusmayani@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 2023-10-28
Accepted: 2023-11-11
Published: 2023-11-11



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar bersama sebagai satu tim, menyelesaikan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama, sehingga setiap anggota kelompok sama-sama bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 Peduli Terhadap Lingkungan Subtema 1 Makhluk hidup Makhluk Hidup Di Lingkunganku Pembelajaran 1 kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *pre-experimental (nondesign) (pra-eksperimental non desain)* dengan jenis one group pretest-posttest design (desain pretest-posttest satu kelompok), dikarenakan tidak adanya variabel kontrol. Hasil yang di didapatkan $Ngain = 0,6294$ dengan keterangan tinggi maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas pada tema 3 kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan.

Kata kunci: Hasil Belajar; *Inquiry*; Model Pembelajaran

Pendahuluan

Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mendorong potensi peserta didik, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan sehari-hari. Menurut Buchori (Khabibah 2006:1) Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan adalah suatu kegiatan yang disusun atau direncanakan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Trianto (2010: 78) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasan tema itu di tinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik berpusat kepada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Fenomena yang sering terjadi selama kegiatan pembelajaran adalah sebagian besar siswa kurang aktif, pasif, enggan, takut, atau malu mengutarakan pendapatnya, keadaan ini akan mengganggu kelancaran belajar siswa yang berisi serangkaian peserta yang disusun, dirancang, sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Pembelajaran adalah

proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka penggunaan model pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan agar tidak membuat siswa merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan model pembelajaran diharapkan dapat memberi pengaruh dan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Pada saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, dan tidak disertai alat peraga sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hal ini membuat rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak mendengarkan guru namun bermain dan bercerita dengan temannya. Pembelajaran di SD diharapkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan memberikan siswa ruang untuk mengeksplorasi bakat yang dimiliki setiap anak.

Menurut Soekamto,dkk (Nurulwati 2000:10) menyatakan model pembelajaran adalah kerangka yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas mengajar.

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia guru harus secara langsung memperbaharui model pembelajaran di kelas, yang sebelumnya pembelajaran itu monoton menjadi pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *inquiry*.

Menurut Asih widi wisudawati dan Eka sulistyowati (2015) model *inquiry* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan proses mental, rasa ingin tahu dan berpikir logis peserta didik, sedangkan Menurut Gulo dalam Trianto (2009) menyatakan model *inquiry* tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan. Rangkaian kegiatan belajar siswa yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri.

Studi Literatur

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Model pembelajaran saat ini banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran yang sangat sederhana hingga model pembelajaran yang paling rumit. Menurut Sagala dalam Fathurrohma (2015) Model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan hal yang penting peranannya dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dikatakan efektif apabila model pembelajaran dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. *Inquiry* ialah suatu model pembelajaran yang mengaitkan siswa untuk mengenal, memahami serta memahami pembelajaran. Pembelajaran *inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga dapat mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri. Menurut Wina (2008) *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses

berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *inquiry* adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa itu sendiri. Menurut Jumanta (2016) model *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Menurut Sudirman (2014) hasil belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Menurut Eko Putro Widoyoko (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penelitian dalam menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non-tes. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang telah dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup perubahan perilaku hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Sanjaya, (2012) langkah-langkah model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut: (1) Tidak lazim tahap orientasi digunakan untuk menumbuhkan lingkungan belajar bagi siswa. Instruktur sekarang mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ketahap berikutnya dari proses pembelajaran, yang disebut “pengkondisian”; (2) Merumuskan masalah langkah, Merumuskan masalah adalah guru atau idealnya peserta didik merumuskan satu pertanyaan yang akan coba dijawab oleh siswa; (3) Merumuskan tesis, Penyelasaan selagi buat permasalahan yang tengah di selidiki; (4) Mengumpulkan data, Kegiatan yang melibatkan pengumpulan informasi yang relevan untuk tujuan menguji hipotesis yang diberikan; (5) Memeriksa teori. Kebijakan seleksi sahutan yang didapati bisa di dapat cocok dengan data serta data yang dihimpun selaku hasil pengumpulan data yang di dapat; (6) Merumuskan kesimpulan, Menceritakan penemuan yang diraih selaku dari hasil percobaan anggapan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta HKBP Tomuan jl. Siatas barita no 38, Kel Tomuan, Kec Siantar Timur, Kota Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas IV dan sampelnya adalah kelas IV SD SD Swasta HKBP Tomuan dengan jumlah 28 siswa.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2018:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengamambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre Experimental Design* dengan menggunakan jenis desain *one group pretest and posttest design* karena peneliti hanya menggunakan satu kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes. Instrumen tes tertulis berupa tes soal pilihan berganda. Tes terdiri dari 35 butir soal. Dalam tes ini mencakup Materi Pada Tema 3 Sub tema 1. Test yang diberikan berupa soal pre-tes dan post-tes kepada kelas eksperimen.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu: tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besar hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan faktor hake atau yang sering disebut dengan N gain faktor. Untuk menguji efektifitas antara model pembelajaran *inquiry* digunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus efektifitas N-Gain uji gain ternormalisasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Swasta HKBP Tomuan mulai tanggal 29 september- 14 oktober. Deskripsi hasil belajar Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Inquiry*, maka data - data yang terkumpul melalui tes yang dilakukan. Pretets dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran *inquiry*. Pada saat materi pembelajaran telah berlangsung dan model pembelajaran *inquiry* diterapkan maka selanjutnya peneliti memberikan test akhir (posttest) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tes tindakan yang diberikan kepada siswa. Hasil nilai pada posttest dapata dilihat pada tabel dibawah ini Berikut ini daftar nilai Pretest dan posttest siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan dapat dilihat pada hasil pretest kelas IV pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 1 Data Nilai Pretest VS Data Nilai Posttest

No.	Nama Siswa Kelas IV	KKM	Nilai Pre-test	Nilai Posttes
1.	Ardian	70	55	80
2.	Alfanzo	70	50	90
3.	Amelya	70	55	80
4.	Arun	70	50	75
5.	Ara	70	40	80
6.	Chika	70	40	80
7.	Dapit	70	55	80
8.	Diana	70	55	80
9.	Efan	70	55	80
10.	Ester	70	55	80
11.	Efraim	70	50	90
12.	Fhata	70	70	90
13.	Jeremi	70	40	80
14.	Jerikho	70	60	80
15.	Juniati	70	55	80
16.	Jihan	70	60	80
17.	Jopan	70	40	80
18.	Leo	70	40	80
19.	Mattew	70	70	80
20.	Mika	70	50	80
21.	Okto	70	40	90
22.	Risky	70	40	90
23.	Sandy	70	40	80
24.	Sozi	70	60	85
25.	Surya	70	55	85
26.	Samuel	70	55	80
27.	Verik	70	70	90
28.	Eunike	70	55	80

Sumber: Data diolah *Miscrosoft Excel*

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami dan mengetahui materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup mengalami peningkatan setelah diberikan model pembelajaran *inquiry* dimana nilai posttest siswa kelas IV sudah mencapai banyak mencapai KKM.

Adapun cara yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan Model pembelajaran sebelum, mendapat perlakuan (tes kemampuan awal hingga target hasil belajar setelah diberikan perlakuan (posttest). Target yang harus dicapai tentunya siswa harus menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* dengan minimal KKM yang telah ditentukan. Untuk menguji efektifitas model pembelajaran *Inquiry* maka digunakan perhitunga dari bantuan *Miscrosoft excel* dan *SPSS versi 24*,

dengan rumus efektifitas N Gain dimana dilakukan untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar Siswa setelah diberikan perlakuan.

No	Nama	Pretest	PostTest	Post-Pre	Score Ideal(100-Pre)	Ngain Score	N Gain %
1	A ₁	55	80	25	45	1.8	180
2	A ₂	50	90	40	50	1.3	125
3	A ₃	55	80	25	45	1.8	180
4	A ₄	50	70	20	50	2.5	250
5	A ₅	40	80	40	60	1.5	150
6	A ₆	40	80	40	60	1.5	150
7	A ₇	55	80	25	45	1.8	180
8	A ₈	55	80	25	45	1.8	180
9	A ₉	55	80	25	45	1.8	180
10	A ₁₀	55	80	25	45	1.8	180
11	A ₁₁	50	90	40	50	1.3	125
12	A ₁₂	70	90	20	30	1.5	150
13	A ₁₃	40	80	40	60	1.5	150
14	A ₁₄	60	80	20	40	2.0	200
15	A ₁₅	55	80	25	45	1.8	180
16	A ₁₆	60	80	20	40	2.0	200
17	A ₁₇	40	80	40	60	1.5	150
18	A ₁₈	40	80	40	60	1.5	150
19	A ₁₉	70	90	20	30	1.5	150
20	A ₂₀	50	90	40	50	1.3	125
21	A ₂₁	40	80	40	60	1.5	150
22	A ₂₂	40	80	40	60	1.5	150
23	A ₂₃	60	85	25	40	1.6	160
24	A ₂₄	55	85	30	45	1.5	150
25	A ₂₅	55	80	25	45	1.8	180
26	A ₂₆	70	90	20	30	1.5	150
27	A ₂₇	40	80	40	60	1.5	150
28	A ₂₈	55	80	25	45	1.8	180
Jumlah		1.460	2.300	845	1.340	46.2	4.605
Mean		52.14285	82.14285	30.18	47.8571	1.65	164.464
Ngai				0.630627			
Keterangan				Sedang			
Descriptive Statistics							
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation		

PRETEST	28	40	70	52.14	9.470
POSTTEST	28	70	90	82.14	4.797
Valid N (listwise)	28				

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta HKBP Tomuan yang melibatkan seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 28 siswa. Penelitian yang dilakukan penelitian yaitu ‘ ‘ Model pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan T. A 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one grup pretest* dan *posttest* yang dimana merupakan menggunakan satu kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa dokumentasi dan foto saat penelitian saat penelitian saat penelitian dan tes dan tes pretest dan posttest. Sampel penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa.

Sebelum pembelajaran dimulai siswa diberikan pretest untuk menguji kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan model pembelajaran *Inquiry*, lalu diberi posttest untuk siswa mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar siswa. Soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 butir pilihan ganda untuk soal pretest dan posttests.

Berdasarkan analisis yang digunakan dari kelas eksperimen, maka diperoleh hasil perhitungan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari Hasil perhitungan validasi soal ,tabel yaitu 0,381 yang dimana soal valid sebanyak 20 butir soal dan reabilitas rhitung 0,883 realibilitas dan tingkat kesukaran sesuai dengan rumus menggunakan *Miscrosoft Office Excel 2019* dan daya beda juga mennggunakan rumus dengan bantuan *Miscrosoft Excel*. Pretest dan post test juga menggunakan bantuan *Miscrosoft Office Excel 2019* dan *SPSS*. Pretest terdapat jumlah siswa yang tidak tuntas dan jumlah siswa yang tuntas sedangkan pada saat postets semua siswa sudah tuntas mencapai KKM yang ditentukan.
2. Dari hasil Uji N gain yaitu 0,629 yang dimasukan kedalam kategori sedang. Ngain menggunakan bantuan *Miscrosoft Office Excel 2019* dan *SPSS*.

Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar Pada tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan dapat menjadi lebih aktif percaya diri dan menyenangkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan kriteri yang telah ditentukan bahwa:

Model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang mampu megaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa menjadi percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya. Pada tema 3 ‘ ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ ’ di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan diperoleh nilai rata -rata pretes 52,14 dan setelah diterapkan model pembelajaran *inquiry* pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup nilai rata -rata posttes yaitu 82,14.

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh perkembangan nilai yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dan mendapatkan nilai yang Sedang. Pada Uji N-Gain terdapat keefektifan data yaitu $0,7 > 0,629 \geq 0,3$ yang

dimana hasil tersebut termasuk kategori Sedang. Dimana N Gain digunakan dalam satu kelas yaitu kelas eksperimen dimana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* Terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan T.A 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas maka dalam penelitian ini saran – saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: Siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan fokus giat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa lebih mudah memahami pembelajaran dengan lebih baik lagi.
- b. Bagi guru: Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat pada saat proses belajar mengajar sehingga menciptakan pembelajaran dan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.
- c. Bagi penelitian: Bagi peneliti sendiri adalah semoga peneliti nantinya bisa lebih baik dalam melakukan pembelajaran berikutnya dengan menggunakan berbagai model pembelajaran lainnya.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asep Jihad, Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrul dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA pada materi panca indra manusia bagi siswa SD. Sorong: *Jurnal Papeda*. 2(1).
- Buku Tematik Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 3. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Av Publisher.
- J. Dewa Made, Ketut widiada, Husniati. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matematika Materi bangun Datar di Kelas IV SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- W. Eko Purto. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathurroman, Muhammad. 2015. *Model – model Pembelajaran*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- S. Fetro Dola, S. Ratna. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Morfologi Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

- Indrawati. 2015. *Keterampilan proses Sains: Tinjauan Kritis dari Teori Praktis*. Bandung: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Khaibibah, 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi Surabaya: Program Pascasarjana Unesa.
- A. Khairina, Mardiaty dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovasi*: Deepublish
- Majid. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marsh. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta: Erlangga
- N. Mustri, Kartono, S. Tahmid. 2018. Pengaruh *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- S. Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Nurulwati. 2000. *Model -Model Pembelajaran*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- I. Pulungan, Istarani. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada.
- Rukmaliana, Utami dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SD. Pontianak: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sari, Ratna dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Pembelajaran IPA tentang Morfologi Tumbuhan di SDN Ujong Patihah. Aceh: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(2), 12-23.
- S. Sontia Natalia Jeniarta, N. Rio Parsaoran dkk. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Di Kelas V Uptd SDN 122345 Pematangsiantar. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. 10(2) , 279-285.
- Sudirman. 2014. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Wina. 2008. *Perencanaan dan desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wulandari, I., & Oktaviani, N. M. (2021). Validitas bahan ajar Kurikulum Pembelajaran untuk pendidikan guru Sekolah Dasar. 7(1), 90–98.